

## SOSIALISASI COVID 19 DALAM PANDANGAN ISLAM SERTA BAHAYA DAN PENCEGAHANNYA PADA ANAK YATIM YAYASAN PUNDI AMAL BAKTI UMMAH

<sup>1</sup>Haerudin, <sup>2</sup>Ainur Alam Budi Utomo, <sup>3</sup>Siti Masruroh

Universitas Buana Perjuangan Karawang

<sup>1</sup>[Haerudin@ubpkarawang.ac.id](mailto:Haerudin@ubpkarawang.ac.id)

<sup>1</sup>[ainuralambudiutomo@ubpkarawang.ac.id](mailto:ainuralambudiutomo@ubpkarawang.ac.id)

<sup>3</sup>[siti.masruroh@ubpkarawang.ac.id](mailto:siti.masruroh@ubpkarawang.ac.id)

### ABSTRAK

Tujuan dilakukannya pengabdian ini yaitu memberikan gambaran pada anak – anak yatim yayasan PABU, tentang covid 19 dalam pandangan islam, bahayanya dan cara pencegahannya. Lokasi pengabdiannya di Kelurahan Karang Pawitan Kecamatan Karawang Barat Yayasan Anak yatim PABU. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini ceramah, diskusi dan tanya jawab. Hasilnya adanya peningkatan pengetahuan anak – anak yatim yayasan PABU tentang bahaya covid 19 dan pencegahannya hal ini terlihat dari antusias mereka ketika diberi kesempatan untuk bertanya. Dengan diadakannya sosialisasi bahaya covid dan pencegahannya ini diharapkan anak yatim yayasan PABU dapat menerapkan protocol kesehatan yang ketat, sehingga mereka terhindar dari bahaya covid 19.

Kata Kunci : covid 19 , bahaya, pencegahan

### PENDAHULUAN

Wuhan, ibu kota Provinsi Hubei di China tengah, adalah provinsi ketujuh terbesar di negara itu dengan populasi 11 juta orang. Pada awal Desember 2019 seorang pasien didiagnosis menderita pneumonia yang tidak biasa. Pada 31 Desember, kantor regional Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) di Beijing telah menerima pemberitahuan tentang sekelompok pasien dengan pneumonia yang tidak diketahui penyebabnya dari kota yang sama. ( Paules CI, Marston HD, Fauci AS. Coronavirus Infections—More Than Just the Common Cold. *JAMA*. 2020;323(8):707–708. doi: 10.1001/jama.2020.0757)

Para peneliti di Institute of Virology di Wuhan telah melakukan analisis metagenomics untuk mengidentifikasi virus corona baru sebagai etiologi potensial. Mereka menyebutnya *novel coronavirus 2019 (nCoV-2019)*. Selanjutnya, Pusat

Pengendalian dan Pencegahan Penyakit AS (CDC) menyebut virus corona sebagai *2019 novel coronavirus (2019-nCoV)* dan sekarang penyakitnya populer dengan istilah *coronavirus disease-19 (COVID-19)*.

Dikutip dari [kompas.com](http://kompas.com) pada senin tanggal 02/03/2020 april merupakan kasus pertama yang terjadi di tanah air menimpa dua orang warga Depok, Jawa Barat. Kasus corona ini terus bertambah sampai sekarang dengan angka yang tidak bisa dibilang sedikit. Pencegahan terus dilakukan oleh pemerintah, petugas medis, petugas keamanan dan juga masyarakat, beberapa daerah telah dilakukan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) di beberapa daerah, karena virus ini beberapa orang kehilangan sumber penghasilan, adapun sebagian yang menjadi korban PHK, tentunya virus ini menjadi suatu beban yang sangat berat bagi kita semua, Ditengah bencana wabah virus corona. Covid 19 sudah hamper 2 tahun melanda dunia khususnya Indonesia. Untuk itu Sosialisasi bahaya dan pencegahan covid 19 ini harus terus di umumkan kepada masyarakat, terutama anak – anak yang masih banyak belum tahu, oleh karenanya dilaksanakanlah Pengabdian Kepada Masyarakat ini, program ini diharapkan dapat membuka pandangan anak – anak tentang covid 19 menurut agama islam bahayanya, juga mengingatkan pentingnya mencuci tangan dan juga melakukan physical distancing. Sehingga wabah virus corona ini segera berakhir.

## METODE

Metode yang digunakan pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berupa sosialisasi ini adalah dengan menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab melalui media gambar dan pemutaran video tentang bahaya covid 19 dan cara mencegahnya. Pada pengabdian ini kami membagi menjadi 2 kelompok. Adapun beberapa materi yang disampaikan yaitu : ini disampaikan oleh Herudin, Lc,M.A. Lalu dilanjutkan dengan pemateri 2 yaitu Bpk Ainur Alam. Pemateri ke III Ibu Siti Masruroh. Materi dipaparkan dalam bentuk powerpoint dan video dengan menggunakan LCD. Akan tetapi sebelum pemateri melakukan tanya jawab dengan anak 0 anak yayasan PABU, pemateri mengecek pengetahuan dasar yang dimiliki siswa tentang covid 19 dan bahayanya, Setelah itu barulah pemateri memberikan kesempatan

pada anak - anak untuk bertanya. Pada sesi ini siswa terlihat sangat begitu antusias.

**HASIL PENELITIAN,**  
Kegiatan Sosialisasi COVID 19 MENURUT AGAMA ISLAM SERTA BAHAYA DAN PENCEGAHANNYA PADA ANAK YATIM YAYASAN PUNDI AMAL BAKTI UMMAH berjalan dengan lancar dihadiri oleh 15 anak yatim. Materi mengenai bahaya dan pencegahan covid 19 ini sangat penting untuk diketahui, siswa – siswi siswa – siswi diberi pemahaman ini agar setelah mereka paham dan mengerti dan selalu melaksanakan protocol kesehatan dalam kesehariannya agar terhindar dari penyakit covid 19. Berdasarkan hasil kegiatan dapat diidentifikasi mengenai tingkat pemahaman peserta pengabdian adalah bahwa 80% peserta pengabdian memahami materi bahaya covid dan cara pencegahannya.

Hasil pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat menunjukkan sosialisasi ini mendapatkan respon yang baik dari siswa siswi. Hal ini dapat dilihat dari antusiasnya para anak yatim yang ada di yayasan PABu dalam mengikuti seluruh kegiatan sosialisasi, baik dalam pemberian materi, mereka juga memperlihatkan antusiasnya ketika melakukan diskusi. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya dari mereka yang bertanya saat diskusi

Faktor pendukung kegiatan ini ialah antusiasme yang cukup tinggi dari anak yatim PABU terhadap materi yang disampaikan, dukungan dari Ketua yayasan beserta seluruh unsur pengurusnya, serta ketersediaan dana pendukung dari Universitas guna penyelenggaraan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini

Faktor Penghambat dalam kegiatan ini ialah siswa siswi peserta sosialisasi masih banyak yang belum memiliki pengetahuan bahaya covid dan pencegahannya, keterbatasan waktu pelaksanaan penyuluhan, dan daya tangkap peserta yang bervariasi, sehingga waktu yang digunakan kurang maksimal.

## **BAB V PENUTUP**

### **. 5.1 Kesimpulan**

Hasil sosialisasi bahaya covid dan pencegahan ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Adanya peningkatan pengetahuan anak – anak yatim yayasan PABU tentang bahaya covid 19 dan pencegahannya hal ini terlihat dari antusias mereka ketika diberi kesempatan untuk bertanya.
2. Dengan diadakannya sosialisasi bahaya covid dan pencegahannya ini diharapkan anak yatim yayasan PABU dapat menerapkan protocol kesehatan yang ketat, sehingga mereka terhindar dari bahaya covid 19.

## 5.2 Saran

Hasil kegiatan P2am yang berupa sosialisasi ini disarankan perlu adanya tindak lanjut dari anak – anak yatim yayasan PABU, segenap penguus yayasan, masyarakat untuk menjaga dan memperhatikan anak – anaknya agar selalu diawasi, agar selalu menerapkan protocol kesehatan

### Daftar Pustaka

Paules CI, Marston HD, Fauci AS. Coronavirus Infections—More Than Just the Common

Cold. *JAMA*. 2020;323(8):707–708. doi: 10.1001/jama.2020.0757

Joko suyanto, 2012, Gender dan Sosialisasi, Jakarta: Nobel Edumedia.

<http://kbbi.web.id/sosialisasi> di unduh pada tanggal 10 April 2021 pukul : 13.00

Sutaryo, 2004, Dasar-Dasar Sosialisasi, Jakarta: Rajawali Press.

Zhou P, Yang X, Wang X, et al. A pneumonia outbreak associated with a new coronavirus of probable bat origin. *Nature*. 579, 270–273 (2020). doi: 10.1038/s41586-020-2012-7

Centers for Disease Control and Prevention. Coronavirus (COVID-19) [Internet]. [2020] - [cited 2020 Feb 2]. Available from: <https://www.cdc.gov/coronavirus/about/index.html>